

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan studi kasus pemberian terapi menulis ekspresif untuk mengatasi ansietas pada pecandu Napza di Yayasan GERASA Bali tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada tahap pengkajian didapat hasil : Subyek 1 berusia 24 tahun, subyek mengatakan merasa khawatir dengan kondisinya saat ini, subyek mengeluh sulit berkonsentrasi dan sering terbangun pada malam hari, subyek mengatakan merasa tidak berdaya akibat kecaduannya pada zat. Subyek tampak tegang, subyek tampak gelisah (sering memainkan pulpenya saat diajak berbicara), kontak mata subyek tampak buruk, muka subyek tampak pucat dan subyek tampak berorientasi pada masa lalunya karena subyek memiliki riwayat pecanduk akut 3 tahun. Subyek 2 berusia 21 tahun, subyek mengatakan merasa bingung dengan kondisinya saat ini, subyek mengatakan malu dan mengeluh merasa khawatir dengan akibat dari kondisinya saat ini. Subyek tampak gelisah, kontak mata subyek tampak buru, tampak tidak percaya diri dalam pengungkapan diri (pandangan mata subyek tidak fokus dan beberapa kali menunduk), muka pasien tampak pucat, nadi subyek meningkat 105 x/menit.
2. Hasil diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada kedua subyek yaitu Ansietas
3. Intervensi yang direncanakan pada kedua subyek sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul yaitu pemberian terapi menulis ekspresif dengan tujuan yaitu setelah diberikan tindakan selama 3 X 45 menit diharapkan ansietas

teratasi dengan kriteria hasil : Kebingungan menurun, rasa khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, perilaku gelisah menurun, perilaku tegang menurun, keluhan pusing menurun, konsentrasi membaik, pola tidur membaik, kontak mata membaik, frekuensi nadi menurun

4. Implementasi Keperawatan diberikan kepada kedua subyek penelitian yaitu terapi menulis ekspresif sebanyak 3 kali selama 45 menit dengan rentang waktu 06 April sampai 08 April 2020.
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan pada kedua subyek penelitian yaitu, data subyektif : subyek mengatakan keluhan pusing berkurang, mampu untuk mengontrol kecanduannya terhadap zat dengan mengalihkannya., kekhawatiran yang dirasakan perlahan sudah berkurang dan subyek dapat berpikir positif tentang keadaan saat ini. Data objektif : mampu mengikuti terapi menulis ekspresif dengan baik, tujuan teratasi dan tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan yaitu ansietas berkurang atau subyek sudah tidak menunjukkan gejala ansietas.

B. Saran

Adapun saran – saran dari peneliti yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tempat Penelitian

Kepada Yayasan GERASA Bali agar membuat pedoman pendokumentasian asuhan keperawatan lebih lengkap dan lebih komprehensif, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dibidang keperawatan pada pecandu Napza khususnya dengan masalah keperawatan ansietas.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan oleh karena itu perlu disempurnakan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya, dan penelitian ini dapat dikembangkan melalui metode penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda agar mendapatkan data yang komprehensif sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian selanjutnya mengenai pemberian terapi menulis ekspresif untuk mengatasi ansietas pada pecandu Napza